

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke sebelum diberikan terapi genggam bola bergerigi sebagian besar berada pada skala 2, sedangkan setelah diberikan terapi sebagian besar meningkat menjadi skala 3. Kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke sebelum diberikan terapi genggam bola halus sebagian besar berada pada skala 2, sedangkan setelah diberikan terapi sebagian besar meningkat menjadi skala 3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke sebelum dan sesudah diberikan terapi genggam bola bergerigi dan terapi genggam bola halus pada pasien stroke di Unit Stroke RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mengintegrasikan terapi genggam bola bergerigi maupun bola halus sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam program rehabilitasi pasien stroke. Perawat juga perlu memberikan edukasi mengenai teknik latihan yang benar serta memantau perkembangan kekuatan otot pasien secara berkala.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan terapi genggam bola sebagai salah satu terapi pendamping dalam rehabilitasi pasien stroke dengan menyediakan

sarana yang memadai serta menyusun standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan terapi sebagai bagian dari pelayanan rehabilitasi.

5.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan melakukan latihan genggam bola secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan, sedangkan keluarga diharapkan memberikan dukungan, motivasi, dan pendampingan selama latihan agar terapi dapat dilakukan secara konsisten sehingga membantu meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperpanjang durasi intervensi dan masa tindak lanjut, serta mengendalikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kekuatan otot, seperti tingkat keparahan stroke, lokasi lesi, komorbid, dan terapi rehabilitasi lain. Selain itu, penelitian dapat membandingkan efektivitas terapi genggam bola dengan metode rehabilitasi lainnya atau mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan fungsional pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

